

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI
FOOD AND BEVERAGES**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Muhammad Jaseim Maghriby

16312289

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI
FOOD AND BEVERAGES**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Muhammad Jaseim Maghriby

NIM : 16312289

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 25 Oktober 2021

Penulis


6000
E0AFF585280780
Jaseim
(Muhammad Jaseim Maghriby)

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, *LEVERAGE*
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI
FOOD AND BEVERAGES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

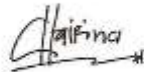
Nama: Muhammad Jaseim Maghriby

No. Mahasiswa: 16312289

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 11 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Ayu Chairina Laksmi, S. E., M. AppCom, M. Res, Ph. D., Ak, CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL


PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN; STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES.

Disusun Oleh : **MUHAMMAD JASEIM MAGHRIBY**
Nomor Mahasiswa : **16312289**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 06 Januari 2022**

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Cherrisa Lakani, SE., M. App. Com., M. Rec., Ak., Ph.D. 

Penguji : Rizqy Mubtanasol, SE., SH., M. Si., SAS., ASPM., Ph.D. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sryama, SE., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Penyesalan selalu terjadi di akhir, kalau di awal namanya pendaftaran”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan penelitian ini khususnya kepada keluarga saya yang sudah memberikan dukungan dan didikan serta kasih sayang kepada saya selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang semoga bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Sektor Industri Food And Beverages merupaan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis menerima banyak dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku serta kakak dan adikku tersayang dan tercinta. Akhmad Bahri, Herninawati Muhyi, Muhammad Asyraf Khabir dan Shakeela Fatimah Azzahra selalu memberikan yang terbaik dalam hal apapun. Teima kasih atas segalanya, doa, kebaikan, support, pelajaran, ilmu, bimbingan, sekali terima kasih. Semoga keluarga kita diberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang halal dan barakah, dan masuk surga, aamiin.

2. Ibu Ayu Chairina Laksmi selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis. Serta selalu sabar dalam membantu proses pengerjaan skripsi penulis hingga akhir.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, beserta seluruh pimpinan Universitas.
4. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Arel dan Daffa, Tama selaku sahabat yang sudah seperti saudara penulis selama di yogyakarta yang selalu mendukung dan menganggu penulis dalam menjalani hidup. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, semoga diberi kelancaran dalam kehidupan.
6. Mama nya Arel, selaku Ibu kos yang baik hati. Terima kasih telah memberikan fasilitas tempat tinggal yang sangat bagus kepada penulis selama di yogyakarta sehingga dapat mengerjakan skripsi di tempat yang nyaman, semoga diberi umur panjang dan sehat selalu.
7. Adit, Tanto, Fatur, Cesar, Dika, Tama, Sandra, selaku teman dekat penulis. Terima kasih terutama kepada Adit, Fatur, Tanto telah memberikan tumpangan tidur sementara kepada penulis dan menyemangati penulis. Semoga kehidupan kalian diberi berkah selalu.
8. Doan, Boopang, Olan, selaku teman diskusi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman asik dengan diskusi tengah malam hingga pagi, semoga kebaikan kalian di balas dengan yang lebih.

9. Azka, Nafil, Bendi, Ahid, Eri, Unang Aqil, Bayu selaku teman dekat penulis. Terima kasih sudah mau berteman dan bermain bersama dan ngopi bersama, semoga hidup kalian diberikan kelancaran.
10. Kelas F yaitu Aqil, Unang Ichlas, Adit, Zahron, Reza, selaku teman sejak semester satu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan mau berteman dan berbagi kebaikan dengan penulis. Semoga kebaikan kalian dibalas lebih.
11. HMJA 16 yaitu Aufa, Cholis, Erha, Afief, Iqbal, Lalu, Nandira, Rahma, Hasna, Aul, Aya, Fony, Cheby, Oci, Ajeng Venti, Nandina, Sri, Ivana, Dina, Erlin, Devani, Fita, selaku teman penulis selama ber organisasi di HMJA KOMISI FBE UII. Terima kasih telah memberikan semangat dan menghibur penulis selama penulis masih menjabat di HMJA.
12. Angkatan 8 yaitu Al-furqan, selaku teman dekat penulis di SMA hingga sekarang, terima kasih telah mau ber teman dan menemani penulis dalam menjalani kehidupan di asrama maupun setelah lulus, ditunggu ngopi-ngopi selanjutnya, sehat selalu.
13. KKN UII Angkatan 60 Desa Kayuapak Unit 32. Terimakasih telah menjadi teman dan sahabat yang baik selama KKN.
14. Semua angkatan 16 yang telah hadir di kehidupan penulis, semoga kita bisa terus menjalin dan mempererat tali sillaturrahim.

Semoga amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dan berkah. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi, maupun penyajian. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang nantinya akan membangun kesempurnaan skripsi, serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Daftar Isi	
KATA PENGANTAR.....	7
ABSTRAK.....	13
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
Kajian Pustaka.....	23
2.1.1 Agency Theory.....	23
2.1.2 Signaling Theory.....	23
2.1.3 Ukuran perusahaan.....	23
2.1.4 Profitabilitas.....	24
2.1.5 Leverage.....	25
2.1.6 Kepemilikan Manajerial.....	25
2.1.7 Kepemilikan Institusional.....	26
2.1.8 Nilai Perusahaan.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	26
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
	11



2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	31
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	33
METODE PENELITIAN	36
3.1 Populasi dan Sampel	35
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	35
3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian	36
3.3.1 Variabel Dependen	37
3.3.3 Variabel Independen	38
3.4 Metode Analisis Data	39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan food and beverage untuk selama periode 2016-2020. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program komputer IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas, dan Leverage dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of firm size, profitability, leverage, managerial ownership, institutional ownership on firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 8 food and beverages companies for the 2016-2020 period. The method used to take the sample was purposive sampling. This research uses descriptive statistical test, classic assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroskedacity test, autocorrelation test, multiple regression test and hypothesis test with the help of IBM SPSS computer program. The results showed that firm size and institutional ownership had no effect on firm value, while profitability, and leverage and managerial ownership had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini sedang berkembang, terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang menjual saham mereka di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang telah go public akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Salah satu sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor industri food and beverages. Sektor food and beverages diproyeksi tumbuh relatif stabil dan semakin membaik. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto (2019), potensi industri food and beverages di Indonesia dapat menjadi pemenang dari segala industri dan hal tersebut dikarenakan pemasok dan pemakainya banyak. Airlangga juga mengungkapkan bahwa kunci dari keberhasilan sektor food and beverages adalah inovasi.

Sepanjang tahun 2018, industry food and beverages mengalami pertumbuhan sebesar 7,91% dan dikategorikan sudah melampaui pertumbuhan ekonomi di Indonesia di angka 5,17%. Setelah itu, industri food and beverages menjadi salah satu sektor yang menopang nilai investasi di Indonesia karena pada tahun 2018 menyumbangkan sebesar Rp 56,60 triliun (Kemenkeu.go.id.). Karena itu, semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan di bidang food and beverages dan menjadikan kompetisi yang semakin ketat. Hal tersebut

mengakibatkan setiap perusahaan harus bersaing untuk tetap bertahan. Salah satu cara untuk perusahaan agar bisa bertahan adalah dengan mendapatkan sumber pendanaan. Salah satu sumber pendanaan adalah dengan menjadi perusahaan go public karena sumber dana didapatkan dari investor. Oleh karena itu, investor akan melihat kinerja dari perusahaan. Karena salah satu tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian atau keuntungan (return) di masa yang akan datang. Investor bisa menilai kinerja perusahaan dari nilai perusahaannya.

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan untuk pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan, merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dianggap lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai saat ini dan semua keuntungan yang akan diterima pemegang saham di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Sukarya & Baskara, 2019). Sehingga memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan (Awulle et al, 2018). Oleh karena itu, perusahaan yang telah go public semaksimal mungkin berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan yang tinggi menandakan keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi (Ayuningrum, 2016). Perusahaan harus memenuhi kebutuhan pendanaannya untuk memaksimalkan kinerja agar mencapai sebuah tujuan pada suatu perusahaan. Meningkatnya harga saham dan nilai pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi

dengan kinerja yang baik, pada hal tersebut sebuah perusahaan akan memakmurkan para pemegang saham perusahaan. Biasanya kinerja sebuah perusahaan menjadi kurang optimal dikarenakan perusahaan mengalami kekurangan modal, sehingga perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang lambat dan tidak mampu bersaing. Sumber dana eksternal perusahaan berupa modal dan hutang, sedangkan sumber dana internal perusahaan berupa laba ditahan dan penyusutan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

Nilai sebuah bisnis sangat penting bagi pemilik perusahaan. Peluang investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang terbentuk dengan indikator nilai pasar saham. Dengan naiknya harga saham maka pertumbuhan perusahaan akan meningkat di masa yang akan datang, karena peluang investasi dapat memberikan sinyal positif.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu perusahaan dengan skala kecil dan perusahaan dengan skala besar. Perusahaan besar akan

menarik perhatian investor karena nantinya akan berdampak pada nilai sebuah perusahaan di kemudian hari, sehingga bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara langsung memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dan perimbangan pendapatan dalam menghasilkan laba dapat dilihat seberapa besar profitabilitas yang didapat, ini akan mencerminkan keefektifan dan keberhasilan manajemen dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka kelangsungan usahanya tidak dapat terjaga. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan mencari sumber dana eksternal perusahaan (Sutama & Lisa, 2018).

Leverage adalah penggunaan utang oleh perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan. Menurut Sutama dan Lisa (2018), tingkat leverage perusahaan dapat dipengaruhi oleh pemenuhan pada sumber dana sebuah perusahaan melalui hutang dan mengukur sejauh mana sebuah perusahaan menggunakan utang dengan rasio leverage. Setiawati dan Lim (2018) berpendapat bahwa pembiayaan eksternal perusahaan berasal dari hutang, pengeluaran pajak dapat berkurang jika memiliki hutang yang tinggi, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Namun, dapat menurunkan nilai perusahaan jika kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dikarenakan utang yang terlalu tinggi. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan kecil besarnya utang. Hutang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti

leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Pemilik perusahaan umumnya berhubungan dengan agen yang mempunyai kompeten pada hal mengurus aset yang dimilikinya dengan memperkirakan bahwa manajemen paham dengan kondisi dan lapangan yang dihadapi serta mempunyai kemampuan untuk mengeksekusi tindakan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang akan menguntungkan perusahaan dan manajer dapat mengambil keputusan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan investor. Manajemen adalah subjek yang mengendalikan siklus perusahaan dan mempunyai semua informasi tentang perusahaan, sedangkan pemilik modal memperoleh informasi hanya berdasarkan laporan yang dibuat oleh manajemen. Ketidak seimbangan informasi ini disebut dengan asimetri informasi, hal ini menjadi celah bagi pihak *agent* untuk melakukan Tindakan oportunistik demi kepentingan pribadi dan menyebabkan bertambahnya *agency cost*. Pemegang saham yang menginginkan peningkatan kesejahteraan lewat modal yang diinvestasikan mengharapkan laba perusahaan yang setinggi-tingginya. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* sering disebut sebagai *agency conflict*. Permasalahan ini dapat menghambat tercapainya peningkatan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dan institusional menjadi salah satu solusi dalam menekan dampak negatif dari konflik keagenan. *Manageral ownership* dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan dengan memberi kesempatan pada *agent* untuk menjadi bagian dari *principal* sebagai pemegang saham. *Institutional ownership* dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, pihak institusi biasanya berinvestasi dengan jumlah yang cukup besar sehingga membuat manajemen meningkatkan kinerjanya untuk mencegah modal investor institusi berpindah pada perusahaan lain.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Pembaruan penelitian tersebut dilakukan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lain yaitu leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan Indriyani (2017) adalah menggunakan periode tahun sampel penelitian 2016 sampai dengan 2020. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

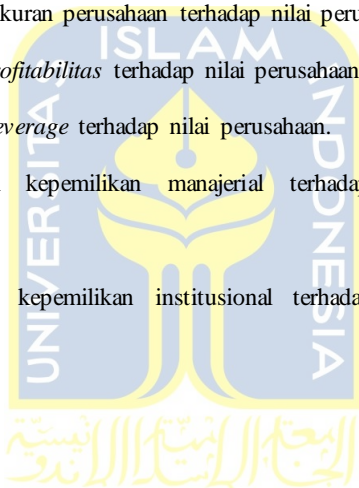
Commented [H1]: Judul penelitian di bagian pendahuluan di hapus saja

2. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.



1.4 Manfaat Penelitian

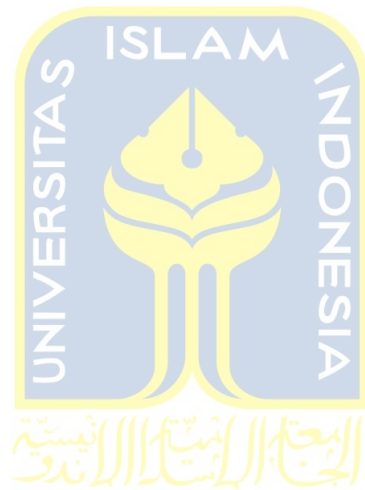
Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap masalah yang diteliti serta penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi perkembangan ilmu dan pengetahuan secara umum maupun di bidang ekonomi akuntansi serta dapat menambah literatur untuk acuan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk investor maupun calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan agar tertarik untuk menanam modal ke perusahaan.



BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory

Teori keagenan dapat didefinisikan ikatan antara pemegang saham dan eksekutif perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah hubungan antara prinsipal dan agen di mana prinsipal adalah pemegang saham dan agen adalah manajemen perusahaan. Pemegang saham mempercayai dan memberikan tanggung jawab kepada manajer untuk menjalankan perusahaan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

2.1.2 Signaling Theory

Signaling theory Menurut (Brigham et al., 2013) adalah teori yang menjelaskan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan informasi kepada investor atau kreditur tentang kondisi sebuah perusahaan. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor berupa informasi yang dapat digunakan sebagai analisis untuk pengambilan keputusan. Informasi yang diberikan dalam penelitian ini dapat berupa laporan keuangan perusahaan.

2.1.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan dapat

menjadi tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang memiliki skala yang besar maka para investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaannya, sedangkan perusahaan yang memiliki skala kecil akan lebih sulit dalam mendapatkan modal dari para investor (Widiastari & Yasa, 2018).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (\ln) dari total aset. Total aset di \ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan trilyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di \ln untuk melakukan interpretasi (Putra dan Lestari, 2016).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan dan investasi. Menurut Brigham dan Wetson (2001) profitabilitas adalah hasil akhir dari keputusan manajemen dan sejumlah kebijakan. Sehingga, profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting karena akan berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu yang jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai masa depan yang bagus di masa yang akan datang. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk melihat secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapat dari aktivitas investasinya (Puspita, 2011).

2.1.5 Leverage

Operating leverage serta financial leverage merupakan pembagian dari leverage. Operating leverage yaitu suatu pendapatan yang berguna menutupi biaya variabel dan biaya tetap melalui penggunaan aset. Financial leverage dapat diartikan pemakaian dana yang biayanya tetap sehingga dapat diharapkan meningkatkan suatu harga laba per saham. Seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dapat diukur dengan rasio leverage (Sutama dan Lisa, 2018).

Perusahaan dengan utang sedikit menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan banyak utang untuk membiayai operasinya. Hal ini sangat menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena memiliki tingkat utang yang sedikit sehingga keuntungan yang didapatkan perusahaan dapat lebih banyak digunakan sebagai dividen dan hal ini dapat menambah nilai bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, debt/equity ratio (DER) digunakan sebagai leverage ratio. Perbandingan antara utang dan modal milik perusahaan dapat disebut Debt to equity ratio (DER) (Sutama dan Lisa, 2018).

2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah di mana pihak manajemen berlaku sebagai pemegang saham, sehingga manajemen berperan aktif dalam mengambil keputusan. Dengan adanya proporsi kepemilikan manajemen yang besar maka akan berdampak untuk meningkatkan efektivitas dalam memonitoring aktivitas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka dipandang akan menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen sehingga akan meminimalisir atau bahkan menghilangkan permasalahan antara prinsipal

(pemegang saham) dan agen (manajemen). Sehingga sejalan dengan penelitian menurut Downes dan Goodman (1999) dalam Sukirni (2012), kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan.

2.1.7 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah pihak yang bertindak sebagai pengawas perusahaan. Usaha pengawasan yang ketat dari pihak investor dihasilkan dari tingkat kepemilikan yang tinggi, yang berarti investor akan menjaga dan memperhatikan tindakan dari manajer yang mementingkan kepentingan manajer sendiri. Semakin besar tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula kekuatan dalam pengambilan keputusan oleh investor.

2.1.8 Nilai Perusahaan

Menurut Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan sehingga ketika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan dianggap baik oleh calon investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan minat investor terhadap perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) menguji tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Rudangga dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dipengaruhi semakin meningkatnya ukuran perusahaan sebuah perusahaan tersebut. Selain itu ditemukan pula bahwa terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 dipengaruhi *leverage* secara parsial dengan positif yang signifikan.

Penelitian Putra dan Lestari (2016) menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi dengan positif signifikan oleh profitabilitas. Jika profitabilitas mengalami peningkatan, maka nilai pada sebuah perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan perusahaan perlu meningkatkan ukuran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Prasetyorini (2013) menguji tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia

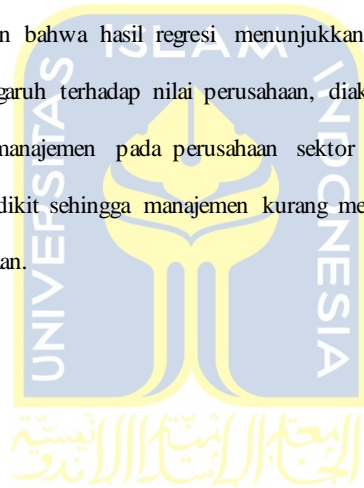
yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Indriyani (2017) telah melakukan suatu penelitian yang berisi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya. Ukuran dan profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan, artinya jika ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2017) tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients yang bernilai negatif. Nilai signifikansi Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga Kepemilikan Manajerial dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2015. 2. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai Unstandardized Beta Coefficients yang bernilai negatif.

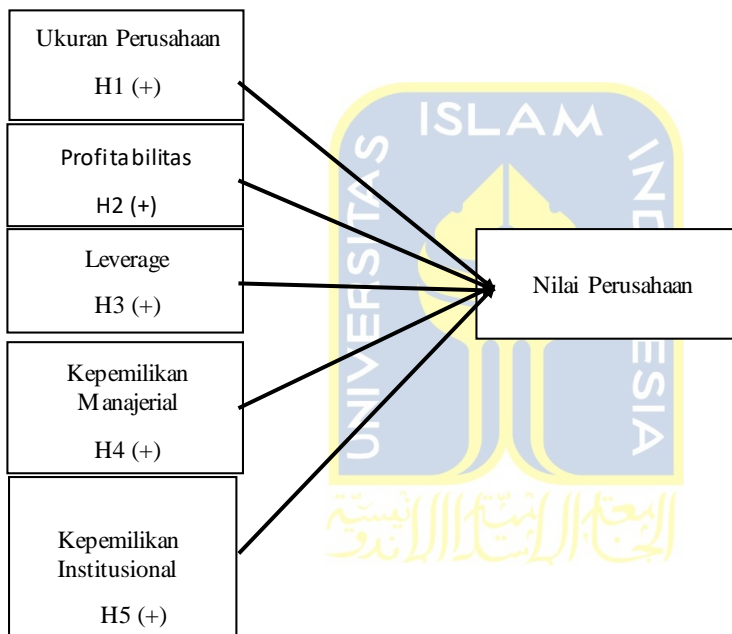
Nilai signifikansi Kepemilikan Institusional lebih kecil dari yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga Kepemilikan Institusional dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2015.

Pada penelitian oleh Tambalean, Manossoh, & Runtu (2018) tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil regresi menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diakibatkan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tergolong sangat sedikit sehingga manajemen kurang merasakan keuntungan sebagai pemilik perusahaan.



2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan: studi pada sektor industri food and beverages.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Teori keagenan dapat menjelaskan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan teori keagenan, biaya keagenan bertambah seiring dengan bertambahnya proporsi modal eksternal (Jensen dan Meckling, 1976).

Besar kecilnya perusahaan dinilai akan memengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan sumber dana yang baik dari internal dan eksternal. Total aset dari suatu perusahaan dapat dicerminkan dari ukuran perusahaan. Perusahaan terbagi dari perusahaan kecil dan besar. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan secara langsung karena perusahaan besar dapat menarik investor yang membuat nilai perusahaan berpengaruh. (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) yang menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui serangkaian kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen. Semakin besar keuntungan suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat efisiensi

Commented [H2]: Semua hipotesis diselaraskan dengan penelitian terdahulu.

perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya profitabilitas yang didapatkan oleh suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi, maka dapat menarik investor untuk berinvestasi. Agar bisnis dapat melanjutkan hidupnya, bisnis harus dalam keadaan menguntungkan. Hal ini berdampak positif pada nilai perusahaan agar semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Manajer dapat menggunakan profitabilitas sebagai sinyal untuk investor, yang berguna untuk informasi bagi para investor.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menunjukkan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset perusahaan dapat menggunakan utang. Manajer dapat memanfaatkan leverage sebagai sinyal yang andal bagi investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menambah utang dapat dilihat sebagai perusahaan yang percaya akan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Leverage dapat diartikan kebijakan suatu pendanaan yang membuat perusahaan harus mengambil keputusan agar investasi perusahaan dapat dibiayai.

Leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok

pinjaman. Penggunaan hutang (external financing) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) ditemukan bahwa leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Leverage berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini menciptakan konflik yang biasa dikenal sebagai konflik keagenan. Potensi konflik kepentingan inilah yang membuat mekanisme untuk melindungi kepentingan pemegang saham menjadi begitu penting

Menurut Jensen dan Meckling (1997), ketika kepemilikan saham oleh manajerial rendah maka ada kecenderungan akan terjadinya perilaku opportunistik manajer yang akan meningkat juga. Dengan adanya kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan maka dipandang dapat menyalurkan potensi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham.

Kepemilikan manajerial adalah bagian kepemilikan para manajer perusahaan. Kepemilikan manajerial memberikan kesempatan kepada manajer untuk berpartisipasi secara langsung dalam kepemilikan saham, sehingga partisipasi langsung manajer menciptakan kedudukan yang setara dengan pemegang saham lainnya. Bagi manajer untuk memiliki kepemilikan langsung atas saham perusahaan, yang secara efektif dapat meningkatkan kinerja manajer untuk membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik dan lebih cerdas (Octavia, 2017).

Hasil penelitian Octavia (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

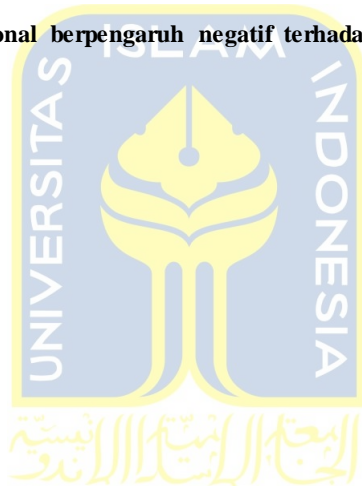
Jensen dan Meckling (1997) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Dalam Tambalean, Manossoh & Runtu (2018) kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi atau lembaga mempunyai saham pada suatu perusahaan. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi

mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer (Pujiati, 2015). Institutional ownership berperan penting dalam meredam terjadinya konflik keagenan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambalean, dkk. (2018) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu *sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut tahun 2016-2020.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut tahun 2016-2020.
3. Memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan
4. Data mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini tersedia dalam laporan keuangan.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 5 tahun berturut-turut tahun 2016-2020. Data penelitian meliputi data perusahaan *food and*

beverages yang melakukan *go public* pada periode 2016-2020 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, variabel tersebut adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3.3.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan alat ukur ekonomi yang digunakan untuk mengukur nilai pasar suatu perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV), dimana PBV akan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Ayuningrum (2016) nilai perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Commented [H3]: Font rumus di samakan sesuai format

3.3.3 Variabel Independen

Commented [H4]: Format penulisan variabel independent disesuaikan kembali.

3.3.3.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Nurmindia dkk. (2017) dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang dipertimbangkan salah satunya adalah variabel ukuran perusahaan. Perusahaan sendiri dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu perusahaan berskala besar dan kecil. Besar kecilnya skala suatu perusahaan dapat diklasifikasikan dengan bermacam cara seperti total aktiva, log size, penjualan dan nilai saham. Untuk menentukan ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan total aset perusahaan, karena total aset dapat mencerminkan perusahaan dan lebih stabil. Menurut Nurmindia dkk. (2017) rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$UR = \log_{10} \left(\frac{\text{Total Aset}}{\text{Rp. 100.000.000}} \right)$$

3.3.3.2 Leverage

Leverage adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Utang yang terlalu besar dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan sulit dalam melepaskan beban utang dan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi (Nurmindia dkk., 2017). Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban menggunakan *debt equity ratio*. Menurut Nurmindia dkk. (2017) rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.3.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ayuningrum (2016) profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROE atau *Return on Equity*. Rumus ROE menurut Ayuningrum (2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3.3.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki atau dipegang oleh manajer perusahaan. Menurut Fahdiansyah, Qudsi, dan Bachtiar (2018) kepemilikan manajerial dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah saham Manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.3.3.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh lembaga atau intitusi (perusahaan asuransi, bank, asuransi, dan kepemilikan institusi lain). Menurut Fahdiansya, Qudsi, dan Adam (2017)

$$\text{IOWN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Commented [H5]: Merubah typo dari MWON jadi MOWN.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

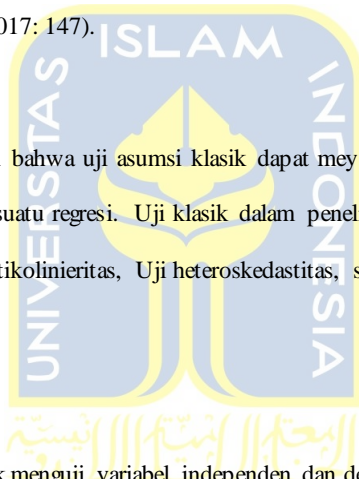
Widarjono (2016) menyatakan bahwa uji asumsi klasik dapat meyakinkan kesesuaian antara model persamaan suatu regresi. Uji klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastitas, serta Uji autokorelasi.

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2015). Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dapat dideteksi dengan cara melihat normalitas suatu data, berdistribusi normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model



regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Akibat dari multikolinearitas yaitu menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut menandakan adanya standar error besar yang berakibat ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menandakan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen (Ghozali, 2015). Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolernance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 mengindikasikan bahwa model regresi bebas mengalami multikolinieritas. Begitu sebaliknya, apabila model regresi mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka model regresi terbebas dari multikolinieritas.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan dari residual antar pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Ghozali (2015) menyatakan bahwa heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain (Widarjono 2016). Pengujian autokorelasi menggunakan melalui uji Durbin Watson. Penentuan tidak adanya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Watson (Ghozali, 2015).

3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan dasar urut waktu atau time series dan cross section. Model dasar adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (price Book Value)

β_0 = konstanta

X1 = Profitabilitas (Return on Asset)

X2 = Keputusan Investasi (Total Assets Growth)

X3 = Keputusan Pendanaan (Debt to Equity Ratio)

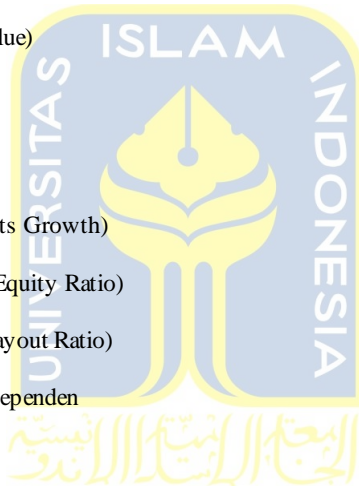
X4 = Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

b1-b4 = Koefisien regresi variabel independen

i = entitas ke-i

t = entitas ke-t

ε = Error term



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 12 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, terpilih 8 perusahaan sektor *food and beverages* yang termasuk dalam kriteria dalam pemilihan sampel.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.	12
2.	Perusahaan yang tidak memublikasikan laporan tahunan dengan lengkap selama periode 2016 - 2020.	(2)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data-data lengkap sekurang-kurangnya 4 tahun antara tahun 2016-2020.	(2)
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	8
	Jumlah total sampel selama 5 tahun (5 tahun x 8 perusahaan)	40

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan data variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi suatu data yang berkaitan dengan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

	n	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	40	11.75	14.21	12.54	.72
Profitabilitas	40	-.43	.23	.07	.14
Leverage	40	.16	5.37	1.14	.91
Kepemilikan Manajerial	40	.00	.481	.08	.12
Kepemilikan Institusional	40	.21	.84	.59	.17
Nilai Perusahaan	40	.58	6.85	2.55	1.64
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan dari hasil statistik pada tabel 4.2 di atas, dapat diambil kesimpulan dari variabel-variabel yang ada mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviation, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Hasil analisis deskriptif pada variabel ukuran perusahaan memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar 11,75 dan nilai maksimalnya 14,21.

Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 12,54 dengan standar deviasinya sebesar 0,72.

b. Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif pada variabel profitabilitas memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar -0,43 dan nilai maksimalnya 0,23. Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0718189 dengan standar deviasinya sebesar 0,14.

c. Leverage

Hasil analisis deskriptif pada variabel leverage memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar 0,16 dan nilai maksimalnya 5,37. Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 1,14 dengan standar deviasinya sebesar 0,91.

d. Kepemilikan Manajerial

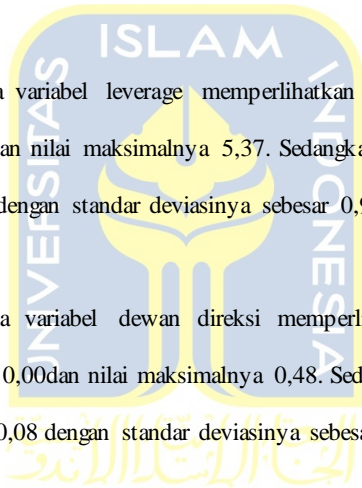
Hasil analisis deskriptif pada variabel dewan direksi memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimalnya 0,48. Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,08 dengan standar deviasinya sebesar 0,12.

e. Kepemilikan Institusional

Hasil analisis deskriptif pada variabel dewan direksi memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar 0,21 dan nilai maksimalnya 0,84. Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,59 dengan standar deviasinya sebesar 0,17.

f. Nilai perusahaan

Hasil analisis deskriptif pada variabel nilai perusahaan memperlihatkan bahwa nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maksimalnya 6,85. Sedangkan nilai mean (rata-rata) sebesar 2,55 dengan standar deviasinya sebesar 1,64.



4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat diketahui apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2015). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99895638
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.087
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Commented [H6]: Semua tabel di beri nama

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari 0,200 di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan data residual model regresi ini berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independent. Cara melakukan uji multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi suatu gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.111	4.113		.513	.611		
	Ukuran Perusahaan	-.210	.301	-.092	-.696	.491	.623	1.604
	Profitabilitas	10.798	2.464	.931	4.383	.000	.240	4.162
	Leverage	1.084	.332	.603	3.267	.002	.318	3.146
	Kepemilikan Manajerial	5.751	1.742	.445	3.301	.002	.596	1.679

Kepemilikan Institusional	.929	1.241	.099	.749	.459	.620	1.61 3
------------------------------	------	-------	------	------	------	------	-----------

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

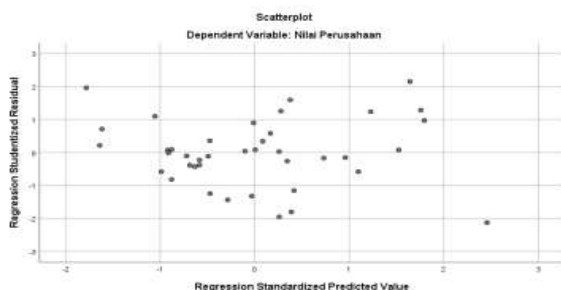
Berdasar hasil tabel di atas dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas di dalam regresi, oleh karena itu bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan suatu grafik scatterplots, apabila grafik ini terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 yang berada di bawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasar gambar yang terdapat di atas, sebaran residual menyebar dengan tidak beraturan, tidak membentuk suatu pola-pola tertentu, dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam data *time series* tersebut apakah ada hubungan antara suatu data dengan data sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson dengan signifikansi yaitu 5%. Data dapat disimpulkan bebas dari autokorelasi positif maupun negative apabila nilai Durbin Watson tersebut lebih besar dari batas atas (*du*) dan kurang dari (*4-du*). Hasil lengkapnya bisa dilihat tabel 4.5:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.577	1.06989060	1.823

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Dari hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel di atas, diperoleh nilai DW = 1,823. Sedangkan nilai tabel DU = 1,7859 maka bisa dihitung 4-Du = 2,2141. Dengan demikian, DW hitung terletak di antara DU dan 4-DU

($1,7859 < DW = 1,823 < 2,2141$) maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

4.4. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang berada di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.111	4.113		.513	.611
	Ukuran Perusahaan	-.210	.301	-.092	-.696	.491
	Profitabilitas	10.798	2.464	.931	4.383	.000
	Leverage	1.084	.332	.603	3.267	.002
	Kepemilikan Manajerial	5.751	1.742	.445	3.301	.002
	Kepemilikan Institusional	.929	1.241	.099	.749	.459

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Berdasar hasil pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan model persamaan regresi yang dikembangkan di penelitian ini yaitu:

$$Y=2.111+(-0.210)X_1+10.798X_2+1.084X_3+5.751X_4+0.929X_5$$

Dari hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,111 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional bernilai konstan, maka besarnya nilai perusahaan yaitu 2,111.
2. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi -0,210. Dengan demikian apabila variabel ukuran perusahaan bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sejumlah -0,210 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Profitabilitas memiliki koefisien regresi 10,798. Dengan demikian apabila variabel profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 10,798 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Leverage memiliki koefisien regresi 1,084. Dengan demikian apabila variabel leverage bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 1,084 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
5. Kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi 5,751. Dengan demikian apabila variabel kepemilikan manajerial bertambah satu satuan, maka nilai

perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 5,751 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

6. Kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi 0,929. Dengan demikian apabila variabel kepemilikan institusional bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,929 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat (Ghozali, 2015). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.631	.577	1.06989060

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,577 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan 57,7%. Hal itu bisa dijelaskan kelima variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, dan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.6 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji kesesuaian model atau kelayakan model regresi, apabila nilai signifikan $F < \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka menolak H_0 dan model regresi sesuai atau dapat dikatakan layak. Hasil lengkapnya bisa dilihat di tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.680	5	13.336	11.651	.000 ^b
	Residual	38.919	34	1.145		
	Total	105.599	39			

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 11.651 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 dan model regresi sesuai atau layak untuk pengujian hipotesis serta secara serentak ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.7 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria tes ditetapkan atas dasar probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dengan kata lain jika probabilitas $H_0 > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_0 < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2015). Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Hipotesis	B	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	-0,696	0,491	Tidak didukung oleh data
Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	4,383	0,000	Didukung oleh data
Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	3,267	0,002	Didukung oleh data
Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	3,301	0,002	Didukung oleh data
Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,749	0,459	Tidak didukung oleh data

Hasil kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu pada variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil koefisien regresi $-0,696$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,491$. Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu pada variabel profitabilitas diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $4,383$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pada variabel leverage diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $3,267$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002$. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis Keempat.

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pada variabel kepemilikan manajerial diperoleh hasil koefisien regresi sebesar $3,301$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengujian Hipotesis Kelima.

Pengujian terhadap hipotesis keempat yaitu pada variabel kepemilikan institusional diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,749 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,459. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Rudangga & Sudiarta (2016) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai perusahaan, hasil penelitian ini memiliki arti ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu memengaruhi nilai perusahaan. Seorang investor apabila ingin menilai sebuah

perusahaan tidak perlu melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan melalui total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

4.8.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada saat menjalankan operasinya. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan semakin tinggi jika kinerja dalam perusahaan baik, berarti untuk kedepannya perusahaan akan semakin baik di masa yang akan datang (Astuti & Yadnya, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk investasi modalnya ke perusahaan. Penelitian sesuai dengan penelitian oleh Novari & Lestari (2016) yang menunjukkan apabila banyak investor membeli saham di perusahaan maka harga saham pada perusahaan akan meningkat.

4.8.3. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Novari dan Lestari (2016) leverage adalah kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Dalam menggunakan utang perusahaan memiliki kewajiban atas beban pokok pinjaman dan beban bunga. Penggunaan utang yang dimiliki oleh perusahaan dari

pembiayaan eksternal memiliki risiko yang besar jika tidak mampu membayar utangnya, sehingga perusahaan dalam penggunaan utangnya perlu mengawasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian sesuai dengan hasil penelitian oleh Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan laba, return yang diterima para pemegang saham akan semakin tinggi dan perusahaan juga mampu untuk melunasi seluruh kewajibannya. Begitu juga sebaliknya, ketika perusahaan mengalami kerugian, return yang diterima oleh pemegang saham akan semakin kecil.

Ketika perusahaan memiliki utang saat perusahaan mengalami peningkatan laba, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya akan lebih besar dan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya. Ketika perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tetap akan memiliki kewajiban untuk membayar bunganya dan hal tersebut akan semakin membebani perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman akan menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Ketika para investor tertarik untuk berinvestasi, hal itu akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan; dengan demikian, meningkatkan nilai suatu perusahaan.

4.8.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah salah satu kesempatan untuk para manajer dapat terlibat langsung dalam kepemilikan saham, sehingga dengan adanya keterlibatan manajer secara langsung akan membuat kedudukan yang sejajar dengan para pemegang saham yang lain. Sehingga manajer dapat terlibat langsung

dalam perusahaan pada kepemilikan saham yang dapat efektif untuk meningkatkan kinerja para manajer, sehingga dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik dan bijaksana (Octavia, 2017).

Perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi akan mendorong manajer untuk memaksimalkan kinerjanya, karena ketika kinerja manajer baik akan berdampak pada keseluruhan kinerja perusahaan serta meningkatkan minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepemilikan manajerial dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fahdiansyah, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa dengan kontrol yang baik dari para pemegang saham manajerial dapat mencapai tujuannya, bukan hanya untuk meningkatkan keuntungan melainkan juga meningkatkan nilai perusahaan.

4.8.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam Tambalean, dkk. (2018) kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi atau lembaga mempunyai saham pada suatu perusahaan. Kepemilikan institusional yang semakin besar akan semakin tinggi nilai perusahaan yang disebabkan reaksi positif pasar akan perbaikan dan pengelolaan perusahaan yang lebih baik.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambalean, dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa institutional ownership tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, dikarenakan fungsi monitoring pihak institusi yang memiliki saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tidak cukup kuat untuk mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.



BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan
2. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas akan memengaruhi nilai perusahaan karena ketika profitabilitasnya tinggi maka potensi peningkatan keuntungan para pemegang saham juga akan meningkat.
3. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi dan sebaliknya leverage dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat leverage perusahaan rendah, ini mengindikasikan bahwa leverage yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.
4. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar

Commented [H7]: Yang awalnya hasil analisis statistik inferensial menjadi hasil pengujian statistik sesuai arahan saat ujian skripsi

kepemilikan manajerial maka akan semakin memengaruhi nilai perusahaan karena manajer berperan sebagai pengelola dan pemilik.

5. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga kecil dan besar kepemilikan institusional tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh pemilik perusahaan atau manajemen perusahaan untuk mengembangkan suatu perusahaan agar dapat lebih baik lagi, dan juga dapat dijadikan acuan calon investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Karena dari hasil penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mempunyai arti bahwa semakin besar profitabilitas, keputusan manajer, tinggi dan rendahnya leverage dapat memengaruhi pada kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

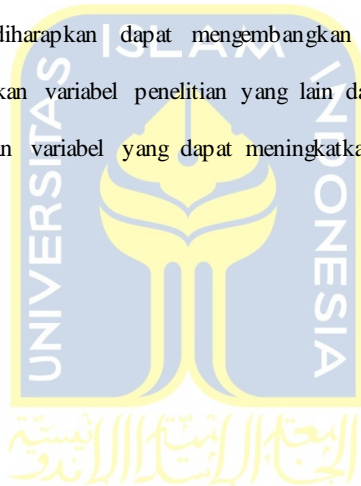
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain seperti berikut :

1. Dalam pemilihan objek kriteria penelitian menggunakan sektor industri food and beverage sehingga objek yang terpilih hanya sedikit, dikarenakan beberapa perusahaan tidak mempunyai data yang lengkap pada laporan tahunan sehingga memengaruhi objek kriteria penelitian, hanya 8 perusahaan dari 12 perusahaan.

5.4. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pada sektor lain seperti manufaktur, dll.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas pengambilan sampel dengan cara menambah periode pengamatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian yang lain dan lebih mempertimbangkan kesesuaian variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya. Ekonosia. Jakarta.*
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Ayuningrum, N. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 5(2), 1-8.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399-7428.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., & Rudito, B. (2008). *Corporate social responsibility alternatif bagi pembangunan Indonesia. Jakarta: ICSD.*

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia) Restu Fahdiansyah, Jihadil Qudsi, Adam Bachtiar. *Varian, 1*(2), 41–49.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1*(1).
- Ghozali, I. (2015) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, 10*(2), 333-348.
- Jensen, M. C., & Meckling W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics, 3*(4), 305-360.

- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) *Australian Road Research* (Vol. 11, Issue 2).
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). Diambil pada 18 Februari 2019, dari kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, and Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub S (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4 (Universitas Telkom), 542–549.
- Octavia, S. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Pujiati, P. (2015). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 49-66.

- Puspita, N. S., & Mahfud, M. K. (2011). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011--2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Sugyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).

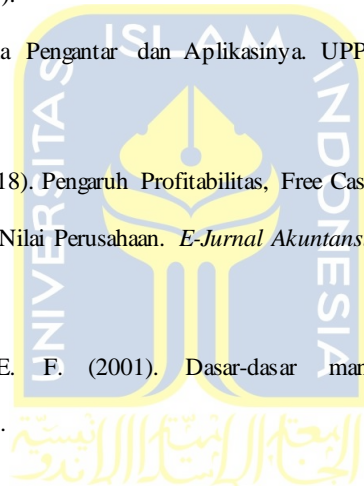
Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.

Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).

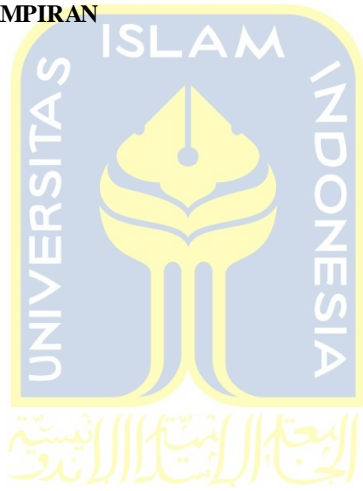
Widarjono, A. (2016). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM, YKPN.

Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957-981.

Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2001). *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

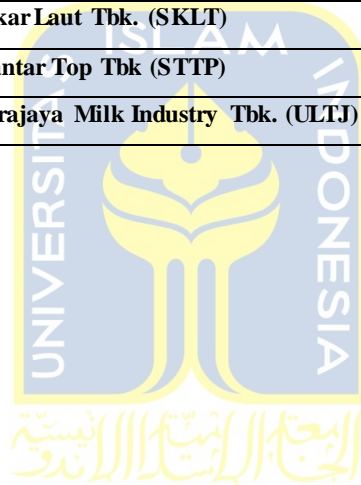


LAMPIRAN



LAMPIRAN I

No	Nama Perusahaan
1	PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
3	PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)
4	PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)
5	PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)
6	PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)
7	PT. Siantar Top Tbk (STTP)
8	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)



LAMPIRAN II

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	40	11.75435	14.21255	12.5460916	.72036601
Profitabilitas	40	-.43532	.23515	.0718189	.14187234
Leverage	40	.16354	5.37009	1.1422206	.91595588
Kepemilikan Manajerial	40	.00016	.48173	.0884136	.12740994
Kepemilikan Institusional	40	.21399	.84057	.5997813	.17529589
Nilai Perusahaan	40	.58065	6.85864	2.5597740	1.64549538
Valid N (listwise)	40				

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.111	4.113		.513	.611		
	Ukuran Perusahaan	-.210	.301	-.092	-.696	.491	.623	1.604
	Profitabilitas	10.798	2.464	.931	4.383	.000	.240	4.162
	Leverage	1.084	.332	.603	3.267	.002	.318	3.146

Kepemilikan Manajerial	5.751	1.742	.445	3.301	.002	.596	1.679
Kepemilikan Institusional	.929	1.241	.099	.749	.459	.620	1.613

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

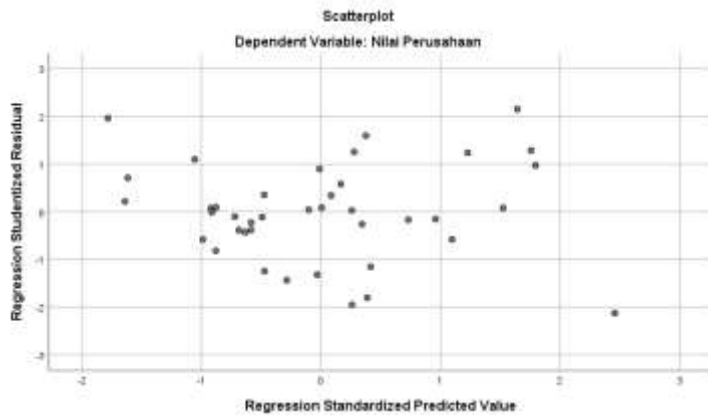
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99895638
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.087
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.631	.577	1.06989060	1.823

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.111	4.113		.513	.611

Ukuran Perusahaan	-.210	.301	-.092	-.696	.491
Profitabilitas	10.798	2.464	.931	4.383	.000
Leverage	1.084	.332	.603	3.267	.002
Kepemilikan Manajerial	5.751	1.742	.445	3.301	.002
Kepemilikan Institusional	.929	1.241	.099	.749	.459

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan



LAMPIRAN III

DATA UKURAN PERUSAHAAN

Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	13,91473443	13,94645227	13,9846983	13,98316604	14,21254981
Mayora	13,11134392	12,17364801	13,24530796	13,27961947	13,29618237
Prasida Aneka	11,81544292	11,83948685	11,84364258	11,88280449	11,88387484
Sekar Bumi	12,00043408	12,21031852	12,24821856	12,26007139	12,24748226
Sekar Laut	11,75434834	11,80345712	11,8733206	11,89817648	11,88874096
Siantar Top	12,36854943	12,36966699	12,42015221	12,45962812	12,53769256
Tribayan	12,06632593	12,04493155	12,04493155	12,04257551	12,04336228
Ultrajaya	12,62728391	12,71398554	12,74475215	12,82009777	12,9422123

DATA PROFITABILITAS

Perusahaan	Profitabilitas				
	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	0,110430675	0,110038997	0,099402426	0,10890144	0,110592459
Mayora	0,221647149	0,22176734	0,206078445	0,206001669	0,187044751
Prasida Aneka	-0,130803053	0,107352722	-0,191848404	0,146408633	-0,43532379
Sekar Bumi	0,061200086	0,025292726	0,015332493	0,000924069	0,005629777
Sekar Laut	0,069714775	0,074684567	0,09439528	0,118421053	0,105651106
Siantar Top	0,149058544	0,155999738	0,154938504	0,22466897	0,23515105
Tribayan	-0,055112902	0,149897119	-0,085298231	0,019392428	-0,02817757
Ultrajaya	0,203433247	0,169095374	0,146934757	0,183172332	0,232063369

DATA LEVERAGE

Perusahaan	Leverage				
	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	0,87009225 9	0,88078805 5	0,93397405 3	0,77479969 2	1,06141708 5
Mayora	1,06255289 3	1,02816797 8	1,05930521 8	0,92303371 8	0,75828452 8
Prasida Aneka	1,33261120 4	1,30722448 7	1,87223402 6	3,33892465 7	5,37008509 5
Sekar Bumi	1,71901775 7	0,58616893 7	0,70229279 9	0,75743148 7	0,83855952 9
Sekar Laut	0,91874878 8	1,06874752 8	1,20371008 4	1,08016735 8	0,90171990 2
Siantar Top	1,00015654 1	0,69878675 1	0,59815905 8	0,34150543 9	0,29016473 4
Tribayan	1,42303093 8	1,64589606 2	1,86687429 9	1,89824434 5	1,96574039 8

Ultrajaya	0,21493749 5	0,23241671 2	0,16354391 5	0,16856933 1	0,83073975
-----------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	------------

DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Perusahaan	Kepemilikan Manajerial				
	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	0,00015717	0,00015717	0,000166395	0,00015717	0,00015717
Mayora	0,252198673	0,252203177	0,252251994	0,252283253	0,252198673
Prasida Aneka	0,013924306	0,045822453	0,045822453	0,045822453	0,045822453
Sekar Bumi	0,040818719	0,022067161	0,022067161	0,022192885	0,022192885
Sekar Laut	0,002417174	0,00768073	0,008624142	0,008624142	0,008624142
Siantar Top	0,03187084	0,03187084	0,032629313	0,032629313	0,032629313
Tribayan	0,022409188	0,022355335	0,022355335	0,022355335	0,022355335
Ultrajaya	0,114883973	0,338437151	0,343440454	0,360142241	0,481725959

DATA KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Perusahaan	Kepemilikan Institusional				
	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,500670833	0,500670833
Mayora	0,590708386	0,590708386	0,590708386	0,590708386	0,590708386
Prasida Aneka	0,720917507	0,643232323	0,643232323	0,643232323	0,662221559
Sekar Bumi	0,806224985	0,827938968	0,827938968	0,827938968	0,827938968
Sekar Laut	0,8355019	0,840568926	0,840568926	0,840568926	0,840568926
Siantar Top	0,567633969	0,567633969	0,567633969	0,567633969	0,567633969
Tribayan	0,811398517	0,376547874	0,390485771	0,405544792	0,403349766
Ultrajaya	0,370916612	0,368596351	0,362948725	0,363814262	0,213986954

DATA NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan	Nilai Perusahaan
------------	------------------

	2016	2017	2018	2019	2020
Indofood	1,56961774 6	1,421248835	1,310466139	1,283608682	0,760013314
Mayora	5,875	6,139817629	6,858638743	4,627539503	5,409181637
Prasida Aneka	0,62564102 6	1,230769231	1,136094675	1,243902439	1,547619048
Sekar Bumi	1,92771084 3	1,427145709	1,352140078	0,682196339	0,580645161
Sekar Laut	0,71794871 8	2,466367713	3,3632287	2,921960073	2,652542373
Siantar Top	4,20403587 4	3,017975402	3,468575975	2,743902439	4,654581088
Tribayan	1,5	2,07486631	2,259887006	2,287356322	1,801169591
Ultrajaya	0,94619205 3	3,65819209	3,349875931	3,428571429	3,8647343

